

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Twitter merupakan salah satu media sosial yang banyak digunakan di Indonesia. Permasalahan yang sering terjadi yaitu tindakan *body shaming* atau *bullying* yang muncul pada Twitter dan sayangnya tidak banyak pengguna Twitter menyadari bahwa ulasan atau komentar yang di tuliskan kepada seseorang merupakan tindakan *bullying* karena bebasnya pengguna Twitter memposting status dan berkomentar menjadi salah satu munculnya konten konten yang bersifat melukai yang berakibat perundungan (*bullying/body shaming*). Pada tahun 2018 sendiri ada 966 kasus *body shaming* yang ditangani polisi dari seluruh Indonesia. Sebanyak 347 kasus diantaranya selesai, baik dari penengakan hukum maupun pendekatan mediasi antara korban dan pelaku. (Candraditya, 2018)

Data lain yang cukup menarik adalah, berdasarkan penelitian yang dilakukan Kementerian Komunikasi dan Informatika bekerjasama dengan Unicef pada tahun 2011 hingga 2013, sebagian besar remaja di Indonesia telah menjadi korban *bullying*. Studi melibatkan 400 anak dan remaja di 11 provinsi dengan rentang usia 10 hingga 19 tahun. Sebagian besar dari mereka menerima *bullying* melalui media sosial khususnya Facebook dan Twitter. Yang mengkhawatirkan adalah persentase yang relatif tinggi anak-anak yang menjadi korban *cyberbullying*, hanya 42 % responden menyadari risiko ditindas secara *online*, dan di antara mereka 13 % telah menjadi korban selama tiga bulan sebelumnya, yang diterjemahkan ke dalam ribuan anak-anak. Pada akhir tahun 2023 di temukan 30 kasus yang di laporkan, FSGI mencatat kasus *bullying* di satuan pendidikan sepanjang tahun 2023 mencapai 30 kasus. Di mana 80% terjadi di satuan pendidikan di bawah kewenangan Kemendikbudristek dan 20% kasus terjadi di satuan pendidikan di bawah Kementerian Agama. (Rosa, 2023)

Berdasarkan permasalahan di atas, Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengklasifikasikan sentimen pada Komentar *tweet* berdasarkan kelas negatif dan

positif juga untuk mengetahui *trend* yang ada di kalangan remaja dalam tindakan terhadap *bullying* di sosial media dengan menggunakan SVM untuk melakukan klasifikasi sentimen *bullying* pada sosial media Twitter..

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Perumusan masalah berdasarkan uraian latar belakang diatas adalah kurangnya kesadaran masyarakat mengenai jenis komentar yang akan mereka tuliskan di sosial media dan secara tanpa sadar melakukan tindakan *bullying* di sosial media Twitter. Hal ini di dukung dengan data pada akhir tahun 2023 sebanyak 30 kasus *bullying* di laporkan meningkat di mana 80% terjadi di satuan pendidikan di bawah kewenangan Kemendikbudristek dan 20% kasus terjadi di satuan pendidikan di bawah Kementerian Agama.

1.3 PERTANYAAN PENELITIAN

Berisikan pertanyaan yang menjadi dasar penelitian seperti:

1. Bagaimana proses penerapan Algoritma SVM dalam penelitian ini?
2. Bagaimana penelitian ini dapat memberikan analisis positif dan negatif pengguna Twitter ?
3. Bagaimana pengolahan data *tweet* tentang *bullying* yang didapatkan dari Twitter?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentimen masyarakat tentang *bullying* yang sering terjadi di sosial media Twitter dengan membuat suatu sistem yang dapat mendeteksi jenis komentar warga Twitter yang mengandung *bullying* dan mengkategorikannya ke dalam sentimen positif atau negatif.

1.5 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Adapun kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Membantu untuk mengetahui jenis *tweet* yang bersifat positif dan negatif.
2. Mengetahui *tweet* yang mengandung konten *bullying*.

3. Memberi pengetahuan bagi pengguna Twitter untuk selalu berhati hati dalam memberikan komentar.
4. Diharapkan dengan adanya penelitian ini masyarakat dapat mengetahui dan memperhatikan jenis komentar yang dapat menyinggung orang lain saat menggunakan sosial media.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

